

**EFIKASI MULTIKULTURAL SISWA SMK DAERAH
PEDESAAN DAN PERKOTAAN PROVINSI
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

SKRIPSI

oleh

Fachri Kurniawan

NIM: 06071381722056

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

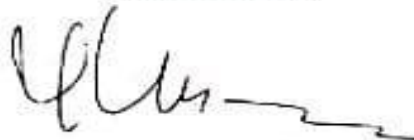
2021

**EFIKASI MULTIKULTURAL SISWA SMK DAERAH
PEDESAAN DAN PERKOTAAN PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG**

SKRIPSI

oleh
Fachri Kurniawan
NIM: 06071381722056
Program Studi Bimbingan dan Konseling

**Mengesahkan:
Pembimbing,**



Dr. Yosef, M.A.
NIP. 196203231988031005

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001

Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

**EFIKASI MULTIKULTURAL SISWA SMK DAERAH
PEDESAAN DAN PERKOTAAN PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG**

SKRIPSI

**Oleh
Fachri Kurniawan
NIM: 06071381722056
Program Studi Bimbingan dan Konseling**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 27 April 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : Dr. Yosef, M.A. (Yosef)
2. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. (Rahmi)
3. Anggota : Risma Anita Puriani, M.Pd. (Risma)

**Palembang, 27 Mei 2021
Koordinator Program Studi,**



**Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fachri Kurniawan

NIM : 06071381722056

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Efikasi Multikultural Siswa SMK Daerah Pedesaan dan Perkotaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung” ini adalah benar-banar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



Fachri Kurniawan

NIM. 06071381722056

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, serta ridhonya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangannya. Saya pun bersyukur kepada Allah SWT yang telah menghadirkan orang-orang yang berarti di sekeliling saya yang selalu memberikan dukungan dan do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu dengan beribu terima kasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

- ♥ Kedua orang tua tersayang dan tercinta yang senantiasa mendoakan dengan penuh kesabaran, pengorbanan, dan selalu memberikan semangat, motivasi baik secara moril dan materi sehingga saya dapat menyelesaikan studi.
- ♥ Kedua kakak perempuan yang selalu mendoakan dan mendukung saya. Semoga kita bisa membanggakan orang tua kita.
- ♥ Bapak Dr. Yosef, M.A. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, mengarahkan dengan tulus, sabar dan ikhlas meluangkan waktunya serta memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ♥ Ibu Dra. Harlina, M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya.
- ♥ Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. selaku validator yang telah meluangkan waktu dan memberikan bantuan yang luar biasa dalam proses penyusunan skripsi ini.
- ♥ Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Unsri.
- ♥ Ibu Riansih, S.Pd. selaku admin program studi bimbingan dan konseling yang telah berbaik hati dan banyak membantu dalam proses administrasi.
- ♥ Bapak Ahmad Firmansyah, S.Si. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Simpang Rimba dan Dra. Kurnia Pratiwi selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pangkalpinang yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian disana, serta Bapak Deno Triguna, S.Pd. yang telah membimbing selama penelitian berlangsung.

- ♥ Abang Deno Triguna, S.Pd., Erdiyanda Ferista, S.Pd., Pirzan Abdullah, S.Pd., dan Yuda Agustian yang selalu memotivasi, selalu sabar, mau berbagi pengalaman, mendoakan, dan telah banyak membantu untuk segala hal termasuk dalam penyusunan skripsi ini, serta telah menjadi pendengar, penghibur yang baik terhadap segala keluh kesah, dan selalu ada dikala suka maupun duka.
- ♥ Azka 'Afifah, S.Pd. selaku orang tersayang dan tercinta yang selalu menemani, sabar, dan mau disusahkan dalam pembuatan skripsi ini, serta telah menjadi pendengar yang baik, penghibur yang baik terhadap segala keluh kesah, selalu ada dikala suka maupun duka, dan selalu mendoakan yang terbaik.
- ♥ Febri, Ferian, Bekti, Binjay, Adut, Julian, Dika, Nyos, Dio, Bagas, Arul, dan Riyadi selaku sahabat terbaik yang selalu memberikan semangat, tempat *refreshing* dikala pusing mengerjakan skripsi, dan menjadi penghibur dikala sedih.
- ♥ Nurul, Dila, Viak, Ria, Valdi, Alan, dan Aqil sahabat terbaik di tanah rantau Bumi Sriwijaya yang tidak akan pernah saya lupakan untuk jasa-jasanya. Semoga kita bertemu lagi di kemudian hari menjadi orang yang sukses sesuai dengan apa yang diinginkan.
- ♥ Keluarga kedua di tanah rantau anak-anak Asrama ISBA Palembang 2017-2021.
- ♥ Teman-teman Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Bangka (ISBA) Palembang.
- ♥ Teman-teman seperjuangan Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Unsri 2017 dari awal perkuliahan hingga selesai.
- ♥ Almamater UNSRI tercinta yang akan selalu menjadi kebanggaan.

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Efikasi Multikultural Siswa SMK Daerah Pedesaan dan Perkotaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Yosef, M.A. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Harlina, M.Sc., selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada bapak dan ibu anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 23 Maret 2021

Penulis,

Fachri Kurniawan

NIM. 06071381722056

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
HALAMAN PENGESAHAN OLEH DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep Efikasi	6
2.2 Dimensi Efikasi	6
2.3 Efikasi Multikultural	7
2.4 Batasan Pengertian Pedesaan dan Perkotaan	8
2.5 Karakteristik Multikultural Siswa Daerah Pedesaan dan Perkotaan	9
2.6 Kompetensi Multikultural	10
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Metode dan Jenis Penelitian	12
3.2 Variabel Penelitian	12
3.3 Definisi Operasional Variabel	12
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	13

3.5	Subjek Penelitian.....	13
3.5.1	Populasi.....	13
3.5.2	Sampel	14
3.6	Prosedur Penelitian.....	18
3.6.1	Tahap Persiapan	18
3.6.2	Tahap Pelaksanaan.....	23
3.6.3	Tahap Akhir	24
3.7	Teknik Pengumpulan Data	25
3.7.1	Skala.....	25
3.8	Teknik Analisis Data	25
3.8.1	Menentukan Kategori Efikasi Multikultural Siswa	25
3.8.2	Rumusan Hipotesis	26
3.8.3	Uji Normalitas.....	26
3.8.4	Uji Homogenitas	26
3.8.5	Uji Hipotesis	26
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1	Hasil Penelitian	27
4.1.1	Deskripsi Hasil Penelitian.....	27
4.1.2	Hasil Analisis Data	41
4.2	Pembahasan	46
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1	Kesimpulan.....	52
5.2	Saran	52
5.2.1	Siswa.....	52
5.2.2	Guru	53
5.2.3	Peneliti lain	53
	DAFTAR PUSTAKA	54
	LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Siswa SMK Negeri 1 Simpang Rimba.....	13
Tabel 3.2 Populasi Siswa SMK Negeri 1 Pangkalpinang	14
Tabel 3.3 Sampel Siswa SMK Negeri 1 Simpang Rimba.....	16
Tabel 3.4 Sampel Siswa SMK Negeri 1 Pangkalpinang.....	17
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Efikasi Multikultural Siswa	19
Tabel 3.6 Interpretasi Skala Efikasi Multikultural Siswa	21
Tabel 3.7 Uji Validitas Skala Efikasi Multikultural Siswa	22
Tabel 3.8 Koefisien Korelasi Skala Efikasi Multikultural Siswa	23
Tabel 3.9 Kategori Efikasi Multikultural Siswa	25
Tabel 4.1 Sebaran Data Hasil Penelitian.....	28
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	33
Tabel 4.3 Kategori Efikasi Multikultural Siswa SMK.....	33
Tabel 4.4 Kategori Efikasi Multikultural Siswa Daerah Pedesaan	33
Tabel 4. 5 Kategori Efikasi Multikultural Siswa Daerah Perkotaan	35
Tabel 4.6 Hasil Uji Beda Rata-Rata Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.7 Hasil Uji Beda Rata-Rata Berdasarkan Aspek Efikasi Multikultural ...	36
Tabel 4.8 Hasil Uji Beda Rata-Rata Item Skala Efikasi Multikultural Siswa	37
Tabel 4.9 Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.10 Uji Mann Whitney U.....	45
Tabel 4.11 Uji Mann Whitney U Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.12 Uji Kruskal Wallis H.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	24
Gambar 4.1 Kategori Efikasi Multikultural Siswa Daerah Pedesaan	34
Gambar 4.2 Kategori Efikasi Multikultural Siswa Daerah Perkotaan	35
Gambar 4.3 Histogram dari Uji Normalitas Siswa Daerah Pedesaan	42
Gambar 4.4 Histogram dari Uji Normalitas Siswa Daerah Perkotaan.....	42
Gambar 4.5 Q-Q Plot dari Uji Normalitas Siswa Daerah Pedesaan	43
Gambar 4.6 Q-Q Plot dari Uji Normalitas Siswa Daerah Perkotaan	43
Gambar 4.7 Detrended Normal Q-Q Plot dari Uji Normalitas Siswa Daerah Pedesaan.....	44
Gambar 4.8 Detrended Normal Q-Q Plot dari Uji Normalitas Siswa Daerah Perkotaan.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	58
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Dosen Ahli.....	59
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi Guru BK	60
Lampiran 4. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 1 Simpang Rimba.....	61
Lampiran 5. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 1 Pangkalpinang	62
Lampiran 6. Skala Efikasi Multikultural Siswa SMK	63
Lampiran 7. Validitas Skala Efikasi Multikultural	66
Lampiran 8. Skor SEM Siswa SMK Negeri 1 Simpang Rimba	69
Lampiran 9. Skor SEM Siswa SMK Negeri 1 Pangkalpinang.....	75

ABSTRAK

Keragaman budaya saat ini menjadi salah satu permasalahan yang terdapat pada lingkungan persekolahan. Dengan beragamnya latar belakang budaya dan berasal dari daerah yang berbeda, siswa dituntut untuk memiliki efikasi multikultural yang baik agar dapat berinteraksi di lingkungan persekolahannya secara positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efikasi multikultural siswa SMK daerah pedesaan dan perkotaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Simpang Rimba dan SMK Negeri 1 Pangkalpinang. Pengumpulan data penelitian ini melalui skala efikasi multikultural siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara efikasi multikultural siswa SMK daerah pedesaan dengan perkotaan dimana dari 111 responden di SMK Negeri 1 Simpang Rimba terdapat 71 siswa (63,96%) memiliki tingkat efikasi multikultural sangat tinggi, 28 siswa (25,23%) memiliki efikasi multikultural tinggi, 7 siswa (6,31%) memiliki efikasi multikultural sedang, 3 siswa (2,70%) memiliki efikasi multikultural rendah, dan 2 siswa (1,80%) memiliki efikasi multikultural sangat rendah. Sedangkan di SMK Negeri 1 Pangkalpinang terdapat 100 siswa (90,09%) yang memiliki tingkat efikasi multikultural sangat tinggi, 6 siswa (5,41%) memiliki efikasi multikultural tinggi, 3 siswa (2,70%) memiliki efikasi multikultural sedang, 1 siswa (0,90%) memiliki efikasi multikultural rendah, dan 1 siswa (0,90%) memiliki efikasi multikultural sangat rendah.

Kata Kunci: efikasi multikultural, keragaman budaya, pedesaan, perkotaan

ABSTRACT

Cultural diversity is currently one of the problems found in the school environment. With diverse cultural backgrounds and coming from different regions, students are required to have good multicultural efficacy to be able to interact positively in their school environment. This study aims to determine the differences in the multicultural efficacy of vocational school students in rural and urban areas. This study used comparative descriptive method with quantitative approach. The subjects in this study were students of SMK Negeri 1 Simpang Rimba and SMK Negeri 1 Pangkalpinang. The data collected through the student's multicultural efficacy scale. The results of this study indicate that there is a significant difference of multicultural efficacy between vocational school students in rural and urban areas, from 111 respondents at SMK Negeri 1 Simpang Rimba, there were 71 students (63.96%) in very high multicultural efficacy level, 28 students (25, 23%) in high multicultural efficacy level, 7 students (6.31%) in sufficient multicultural efficacy level, 3 students (2.70%) in low multicultural efficacy level, and 2 students (1.80%) in very low multicultural efficacy level. Whereas at SMK Negeri 1 Pangkalpinang there were 100 students (90.09%) in very high multicultural efficacy level, 6 students (5.41%) in high multicultural efficacy level, 3 students (2.70%) in sufficient multicultural efficacy level, 1 students (0.90%) in low multicultural efficacy level, and 1 student (0.90%) in very low multicultural efficacy level.

Keywords: multicultural efficacy, cultural diversity, rural, urban

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Multikultural atau keragaman budaya telah menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia. Indonesia merupakan negara kesatuan yang terdiri dari berbagai suku, bahasa, dan agama yang berbeda. Semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”, telah menjadi prinsip persatuan dan kesatuan yang mengikat masyarakat Indonesia untuk saling menjaga kerukunan beragama, berbangsa, dan bernegara. Sejalan dengan hasil penelitian Yusra (2018), dimana perlunya sikap toleransi pada setiap individu agar dapat berinteraksi antara individu satu dengan individu lainnya terhadap keragaman yang ada. Sikap toleransi tersebut berarti sikap yang dapat menerima, menghargai, dan menghormati perbedaan suku bangsa, ras, bahasa, agama, adat istiadat kelompok lain.

Dalam kehidupan sehari-hari multikultural dapat dilihat di lingkungan sekolah dimana masing-masing siswa berasal dari latar belakang budaya yang berbeda berjumpa, bergaul, dan belajar bersama membawa kebiasaan yang berakar dari budaya masing-masing ke dalam pergaulan di sekolah. Sejalan dengan hasil penelitian Breakwell (2014), individu merupakan representasi dari lingkungan sosialnya, dimana budaya menjadi bagian dari lingkungan tersebut. Tanpa disadari budaya ikut masuk ke dalam interaksi antar teman maupun guru serta memberikan pengaruh ke dalam situasi akademik maupun non-akademik. Dari interaksi tersebut terjadi pertemuan budaya yang dapat berdampak positif maupun negatif. Dampak positif dari interaksi tersebut terlihat dari siswa mampu menerima perbedaan, memiliki rasa toleransi, serta saling menghormati dan menghargai terhadap sesama. Di sisi lain, dampak negatif terlihat dari siswa tidak dapat menerima perbedaan, tidak memiliki rasa toleransi, serta tidak saling menghormati dan menghargai terhadap sesama.

Secara konseptual efikasi multikultural bersumber dari konsep efikasi diri seperti yang dikemukakan oleh Bandura (1994), yaitu keyakinan akan diri individu untuk mencapai tujuan pada level tertentu terkait peristiwa yang dialaminya dalam

kehidupan sehari-hari. Efikasi diri mencerminkan keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya untuk melakukan kontrol atas motivasi, perilaku, dan bersikap dalam lingkungan sosialnya. Efikasi multikultural bukanlah sesuatu yang telah melekat pada diri individu dari lahir namun harus dipelajari melalui proses kognitif, motivasi, afeksi, dan seleksi (Bandura, 1994). Dalam lingkungan sekolah di sekolah menengah, efikasi multikultural berkaitan dengan keyakinan siswa untuk membangun relasi dengan siswa lain secara positif, mampu menerima perbedaan, memiliki rasa toleransi yang tinggi, serta saling menghormati dan menghargai terhadap sesama.

Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam menanamkan dan menumbuhkan nilai multikultural pada diri siswa. Pendidikan multikultural menjadi solusi yang harus diimplementasikan dalam lingkup pendidikan. Hal tersebut dikarenakan pendidikan berperspektif multikultural mampu menjadikan siswa menjadi pribadi yang bukan hanya bangga atas latar belakang budaya yang dimilikinya, namun ia juga mampu mengakui, menerima, serta menghormati latar belakang budaya yang dimiliki siswa lainnya (Tarmizi, 2020). Sejalan dengan Rosmalina (2019) yang menjelaskan, pendidikan multikultural dipahami sebagai proses pendidikan yang melibatkan lebih dari satu budaya dan mempertimbangkan perbedaan kultural dengan tujuan mewujudkan kesadaran, toleransi, pemahaman, dan pengetahuan. Maka dari itu peran pendidikan multikultural yang mengedepankan nilai-nilai keragaman budaya menjadi sangat penting dalam memberikan pemahaman terhadap siswa dalam memanusiakan manusia.

Dengan keragaman budaya yang ada di sekolah menengah, siswa dituntut untuk memiliki efikasi multikultural yang baik sehingga siswa dapat saling menghargai, bekerjasama, dan menghormati satu sama lain (Fransiska, 2016). Dalam penelitian Anshori, Sulistiani, & Mustafida (2019) dijelaskan bahwa pentingnya efikasi multikultural guna menumbuhkan nilai-nilai karakter bangsa. Nilai-nilai tersebut berupa kebersamaan, toleran, cinta damai, dan menghargai perbedaan yang terlihat dari kebiasaan siswa dimana kebiasaan tersebut terbentuk dari kepribadiannya (Jiyanto & Efendi, 2016). Hasil-hasil dari penelitian tersebut

menunjukkan pentingnya efikasi multikultural yang harus dimiliki siswa dalam dunia pendidikan di sekolah menengah.

Di lingkungan sekolah menengah, efikasi multikultural terbentuk dari keterampilan, pengetahuan, dan kepribadian yang diperlukan untuk membangun suasana akademik maupun non-akademik yang sehat. Mulai dari cara individu berpikir, merasa, dan berperilaku semuanya sangat dipengaruhi oleh budaya. Dua siswa yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda akan memiliki cara berpikir, merasa, dan berperilaku yang berbeda dalam menghadapi masalah atau kepedulian yang sama. Hal tersebut dapat menimbulkan perdebatan apabila masing-masing siswa hanya melihat dari sudut budayanya sendiri tanpa melibatkan sudut budaya siswa lainnya. Maka dari itu perlu efikasi multikultural yang baik pada diri setiap siswa.

Siswa yang memiliki tingkat efikasi multikultural yang tinggi akan memiliki keyakinan untuk membangun relasi dengan siswa lain secara positif, mampu menerima perbedaan, memiliki rasa toleransi yang tinggi, serta saling menghormati dan menghargai terhadap sesama. Pada sisi lain, siswa yang efikasi multikulturalnya rendah akan mengalami kesulitan dalam membangun relasi dengan siswa lain lain secara positif, tidak dapat menerima perbedaan, memiliki rasa toleransi yang rendah, serta tidak saling menghormati dan menghargai terhadap sesama. Dengan begitu efikasi multikultural dapat dimaknai dengan keyakinan siswa untuk membangun hubungan yang baik dengan siswa lain yang memiliki latar belakang budaya berbeda.

Keberagaman yang terdapat pada siswa sekolah menengah salah satunya adalah asal daerah, ada siswa yang berasal dari daerah perkotaan ada pula siswa yang berasal dari daerah pedesaan (Rosmalina, 2019). Siswa yang berasal dari daerah pedesaan umumnya memiliki tingkat pemahaman yang rendah, siswa lebih sering menggunakan bahasa daerah, siswa umumnya saling mengenal satu sama lain dikarenakan siswa di daerah pedesaan umumnya lebih terbuka dan tidak membedakan dalam berteman. Berbeda lagi dengan siswa yang berasal dari daerah perkotaan yang umumnya memiliki tingkat pemahaman yang bagus, siswa lebih sering menggunakan bahasa Indonesia, dan siswa di daerah perkotaan hanya

berteman dengan kelompok tertentu saja. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Santoso (2017), dimana perilaku remaja kota yang lebih tertutup dan memilih dalam berteman maupun berbagi empati. Sementara remaja di pedesaan mereka lebih terbuka dan tidak membeda-bedakan dalam berteman. Berdasarkan hasil dari penelitian Puspita (2018), hal tersebut dikarenakan sekolah di kota lebih memiliki keragaman dibandingkan di pedesaan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu satuan pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik berkualitas dan siap untuk melanjutkan ke dunia kerja. Dalam dunia kerja, efikasi multikultural merupakan hal yang sangat penting yang harus ada pada diri setiap individu (Basito, Arthur, & Daryati, 2018). Hal tersebut berkaitan dengan keyakinan individu untuk bekerjasama, berpikir, berkomunikasi, dan mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Dengan begitu secara tidak langsung siswa dituntut untuk memiliki kecakapan dalam berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif, serta memiliki keterampilan interpersonal yang baik. Namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi sulitnya siswa SMK dalam membentuk hal tersebut, yaitu: (1) lingkungan SMK yang heterogen, dikarenakan mempunyai peminatan atau jurusan yang lebih banyak daripada tingkat pendidikan lainnya, (2) mata pelajaran yang lebih banyak dan lebih kompleks daripada jenjang lainnya, dan (3) pendidikan SMK yang lebih mengarah ke arah pekerjaan atau karir (Dewi, Atmoko, & Triyono, 2016).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Deno Triguna, S.Pd. selaku guru BK SMK Negeri 1 Simpang Rimba, sekolah menengah kejuruan memiliki lingkungan yang heterogen terutama pada SMK daerah perkotaan, dimana semua siswa yang berasal dari berbagai daerah berkumpul di sana, sehingga efikasi multikultural yang baik sangat diperlukan di sana. Namun berbeda halnya dengan SMK daerah pedesaan dimana siswa di sana cenderung berasal dari tempat yang sama dan rumah mereka yang berdekatan.

Dengan beragamnya latar belakang budaya dan berasal dari daerah yang berbeda, siswa harus memiliki efikasi multikultural yang baik agar dapat berinteraksi di lingkungan persekolahannya secara positif. Untuk itu perlu

dilakukan penelitian yang dapat menjelaskan perbedaan efikasi multikultural siswa SMK daerah pedesaan dan perkotaan.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan efikasi multikultural siswa SMK daerah pedesaan dan perkotaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya perbedaan efikasi multikultural siswa SMK daerah pedesaan dan perkotaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini untuk meningkatkan sikap saling menghargai dan menghormati atas keragaman budaya di lingkungan sekolah.

1.4.2 Bagi Guru

Manfaat penelitian ini untuk menambah pengetahuan guru tentang karakteristik efikasi multikultural siswa SMK daerah pedesaan dan perkotaan.

1.4.3 Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini sebagai referensi dan memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian terkait efikasi multikultural.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M. H., Sulistiani, I. R., & Mustafida, F. (2019). Hubungan Self-Efficacy dan Adiksi Media Sosial dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Agama Islam. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(5), 93-99.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2003). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2009). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (1994). Self-Efficacy. *Encyclopedia of Human Behavior*, 4, 71-81.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman.
- Basito, M. D., Arthur, R., & Daryati. (2018). Hubungan Efikasi Diri terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMK Program Keahlian Teknik Bangunan pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 7(1), 1-14. doi:10.21009/pensil.7.1.3
- Becirovic, S., Celjo, A. B., & Zavrl, I. (2019). Research into Intercultural Effectiveness in a Multicultural Educational Milieu in Bosnia and Herzegovina. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 32(1), 1336-1351. doi:10.1080/1331677X.2019.1629329
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Demircioglu, S., & Cakir, C. (2016). Intercultural Competence of Students in International Baccalaureate World Schools in Turkey and Abroad. *International Education Studies*, 9(9), 1-14. doi:https://doi.org/10.5539/ies.v9n9p1

- Dewi, F. A., Atmoko, A., & Triyono. (2016). Keefektifan Teknik Self Instruction dalam Konseling Kognitif-Perilaku untuk Meningkatkan Efikasi Diri Sosial Siswa SMKN 2 Malang. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1(4), 172-178.
- Dupraw, M. E. (1997). *Toward a More Perfect Union in the Age of Diversity*. California: Topshield Foundation.
- Fransiska. (2016). Pendidikan Multikultural di TK Mutiara Persada Soragan Yogyakarta. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 152-164. doi:<https://doi.org/10.21831/jppm.v3i2.9892>
- Friedman, H. S., & Schustack, M. W. (2006). *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Heslin, P. A., & Klehe, U. C. (2006). Self-Efficacy. *Encyclopedia of Industrial/Organizational Psychology*, 2, 705-708.
- Holm, K., Nokelainen, P., & Tirri, K. (2009). Relationship of Gender and Academic Achievement to Finnish Students' Intercultural Sensitivity. *High Ability Studies*, 20(2), 187-200. doi:10.1080/13598130903358543
- Jaspal, R., & Breakwell, G. M. (2014). *Identity Process Theory: Identity, Social Action and Social Change*. London: Cambridge University Press.
- Jiyanto, & Efendi, A. E. (2016). Implementasi Pendidikan Multikultural di Madrasah Inklusi Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*, 10(1), 25-44. doi:<http://dx.doi.org/10.21043/jupe.v10i1.1366>
- Noviawati, P., & Narendri, N. I. (2017). Nilai-Nilai Kemiskinan Pada Masyarakat Miskin di Daerah Perkotaan dan Pedesaan: Ditinjau Berdasarkan Analisis Atribut Psikologis. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 8, pp. 265-273. doi:<https://doi.org/10.35313/irwns.v8i3.734>

- Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 37 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Perkotaan dan Pedesaan di Indonesia.
- Puspita, Y. (2018). Pentingnya Pendidikan Multikultural. *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI Palembang*, (pp. 285-291).
- Rochmah, L. I. (2019). Kompetensi Kultural Pendidik Anak Usia Dini. *Proceedings of the ICECRS*, 2(1), pp. 97-102.
- Rosmalina. (2019). Tinjauan Pendidikan Multikultural dalam Menyelesaikan Masalah Sosial. *INA-Rxiv*. doi:10.31227/osf.io/thnby
- Santoso, M. E. (2017). Studi Deskriptif Perbedaan Perilaku Prososial Remaja Desa dan Kota di Kecamatan Jatinom Klaten. *Skripsi*. Klaten: Universitas Widya Dharma Klaten.
- Suyanto, & Hendri, N. (2017). Analisis Nilai-Nilai Dasar dan Implementasi Kompetensi Multikultural Aparatur Pemerintah di Provinsi Lampung. *Seminar Nasional Pendidikan*, (pp. 326-333). Lampung.
- Tarmizi. (2020). Pendidikan Multikultural: Konsepsi, Urgensi, dan Relevansinya dalam Doktrin Islam. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 57-68. doi:<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.1.57-68>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Yusra, T. (2018). Konseling Realitas: Meningkatkan Sikap Toleran Siswa terhadap Keragaman Budaya. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling*, 2 (1), pp. 32-37. Retrieved from <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/index>